

PENDEKATAN SISTEM PENDIDIKAN ISLAM: ANALISIS PERAN GURU DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Faisal¹, Siti Uswatun Khasanah², Muh Asy'ari Akbar³
Universitas Islam Jakarta^{1,2}
Sekolah Tinggi Agama Islam Minhaajurroosyidiin³

Abstract

This study uses a type of field research with qualitative analysis techniques to obtain facts or events that occur in the teacher's role in Islamic education. The research subjects consisted of Islamic Religious Education subject teachers, school principals, and students in class X Ulya at PKPPS Minhaajurroosyidiin, East Jakarta. Data collection techniques used include observation, interviews, and documentation. The main focus of this research is to find out the teacher's role in Islamic education, including qualifications, characteristics, and responsibilities in the learning process. The results of this study indicate that a systems approach can be a way to assess the quality of the educational process. This approach views learning as a system, where each component is interrelated and influences the success of a lesson. In the context of Islamic education, a systems approach can assist in developing quality Islamic education. Through this approach, various aspects that influence the success of the Islamic learning process can be seen, such as teacher qualifications, curriculum, learning methods, and available facilities. By looking at each of these components in an integrated manner, an effective and quality Islamic education system can be produced.

Keywords: teacher, Islamic education, learning, Islamic religious education

Abstrak

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan teknik analisis kualitatif untuk memperoleh fakta-fakta atau peristiwa yang terjadi dalam peran guru dalam pendidikan Islam. Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, serta siswa di kelas X Ulya di PKPPS Minhaajurroosyidiin Jakarta Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam pendidikan Islam, termasuk kualifikasi, karakteristik, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan sistem dapat menjadi salah satu cara untuk menilai kualitas proses pendidikan. Pendekatan ini melihat pembelajaran sebagai suatu sistem, di mana setiap komponen yang ada di dalamnya saling terkait dan berpengaruh pada keberhasilan suatu pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan sistem dapat membantu dalam mengembangkan pendidikan Islam yang berkualitas. Melalui pendekatan ini, dapat dilihat berbagai aspek yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran Islam, seperti kualifikasi guru, kurikulum, metode pembelajaran, dan sarana-prasarana yang tersedia. Dengan melihat setiap komponen ini secara terpadu, maka dapat dihasilkan sebuah sistem pendidikan Islam yang efektif dan berkualitas.

Kata Kunci: guru, pendidikan islam, pembelajaran, pendidikan agama islam

Copyright (c) 2022 Faisal¹, Siti Uswatun Khasanah², Muh Asy'ari Akbar³.

✉ Corresponding author : Faisal
Email Address : faisalami2015@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk manusia yang berkualitas dengan mengajarkan nilai-nilai keislaman serta keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pendidikan Islam, guru memegang peran yang sangat penting sebagai pengajar dan teladan bagi siswa. Pendidikan Islam dianggap penting dalam membentuk manusia yang berkualitas dengan mengajarkan nilai-nilai keislaman serta keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam pendidikan Islam, terutama dalam hal implementasi sistem pendidikan yang tepat dan peran guru yang efektif. (bidayah, 2021)

Kurangnya pemahaman tentang pendekatan sistem pendidikan Islam dapat menyebabkan kurangnya kesadaran terhadap pentingnya pengembangan pendidikan Islam yang berkualitas dan efektif. Selain itu, peran guru dalam pendidikan Islam yang kurang efektif dapat menyebabkan kualitas pendidikan Islam yang dihasilkan tidak optimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis tentang pendekatan sistem pendidikan Islam dan peran guru dalam pendidikan Islam untuk memastikan bahwa pendidikan Islam dapat memberikan manfaat yang optimal.

Kebutuhan akan pendidikan Islam yang berkualitas di tengah-tengah masyarakat yang semakin sadar akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan. Pendidikan Islam dianggap sebagai instrumen penting dalam membentuk karakter dan moral masyarakat, serta mengajarkan nilai-nilai keislaman yang benar dan proporsional. Namun, masih banyak tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan pendidikan Islam yang berkualitas. (Hajriyah, 2020)

Salah satu tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang konsep dasar pendekatan sistem pendidikan Islam yang efektif dalam mengembangkan pendidikan Islam yang berkualitas. Konsep dasar ini mencakup beberapa aspek seperti integrasi aspek keilmuan dengan nilai-nilai keislaman yang benar dan proporsional, serta pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang tepat.

Selain itu, peran guru dalam pendidikan Islam juga sangat penting dalam membentuk siswa yang berkualitas dan berakhlak mulia. Namun, masih banyak guru yang kurang memiliki kualifikasi dan karakteristik yang diperlukan untuk menjadi seorang guru yang efektif dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, perlu dipahami bagaimana peran guru dalam pendidikan Islam dalam hal kualifikasi, karakteristik, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Faktor-faktor lain yang perlu diperhatikan dalam mengimplementasikan pendekatan sistem pendidikan Islam yang efektif adalah kualitas guru, kurikulum, metode pembelajaran, dan lingkungan pendidikan. Faktor-faktor ini harus diperhatikan dengan baik agar pendidikan Islam dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

Dalam rangka mengatasi tantangan-tantangan tersebut, diperlukan penerapan pendekatan sistem pendidikan Islam dan peran guru dalam pendidikan Islam yang dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan Islam di masa yang akan datang. Dengan menerapkan pendekatan yang tepat dan memastikan peran guru yang optimal, pendidikan.

Sistem pendidikan Islam merujuk kepada rangkaian pendidikan yang digunakan untuk membentuk insan yang berilmu, amanah, dan bertanggungjawab menurut prinsip-prinsip Islam. Sistem pendidikan Islam meliputi pendidikan formal dan informal, yang melibatkan institusi pendidikan seperti sekolah, madrasah, pesantren, dan majlis taklim. Sistem pendidikan Islam juga meliputi bimbingan dan penyuluhan agama oleh keluarga, masyarakat, dan tokoh-tokoh agama. (Syarifudin & Munawaroh, 2021)

Pendidikan Islam adalah suatu sistem pendidikan yang mengajarkan dan mengintegrasikan nilai-nilai agama Islam dalam kurikulumnya, dengan tujuan untuk menciptakan generasi yang berakhlakul karimah, menghargai toleransi, dan mempunyai keterampilan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Sistem pendidikan Islam juga mencakup pengajaran tentang aqidah (keyakinan), fiqh (hukum Islam), akhlak (moralitas), sejarah Islam, dan kajian-kajian Islam lainnya. (Hajriyah, 2020)

Guru adalah sosok penting dalam sistem pendidikan Islam karena guru merupakan pengajar dan pembimbing bagi siswa. Guru juga bertanggungjawab untuk membentuk karakter siswa agar menjadi generasi yang berakhlakul karimah, memahami nilai-nilai Islam, dan mempunyai kemampuan dalam mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. (Khasanah, 2019)

Dalam pendidikan Islam, peran guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembina spiritual dan sosial siswa. Guru harus memiliki pengetahuan tentang aqidah, fiqh, akhlak, dan sejarah Islam. Guru juga harus mempunyai kemampuan untuk mengajar dengan cara yang kreatif dan inovatif sehingga siswa dapat memahami dengan mudah materi yang diajarkan. Selain itu, guru harus mempunyai kemampuan untuk membina hubungan yang harmonis dengan siswa dan orang tua siswa. Guru harus dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk mencapai prestasi yang baik dan meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam. (Saraswati & Safitri, 2020)

Pendekatan sistem dalam pendidikan Islam adalah suatu cara dalam melihat pendidikan Islam secara terpadu, dengan mempertimbangkan berbagai unsur yang saling berhubungan dalam sistem pendidikan Islam. (Mansir & Musadad, 2023) Pendekatan sistem dalam pendidikan Islam menganggap bahwa pendidikan Islam harus melibatkan semua unsur yang ada dalam sistem pendidikan Islam, termasuk guru, siswa, kurikulum, metode pengajaran, dan infrastruktur pendidikan. Pendekatan sistem dalam pendidikan Islam juga melibatkan semua aspek kehidupan, baik kehidupan akademik maupun kehidupan sosial. Tujuannya adalah agar pendidikan Islam dapat menciptakan generasi yang berakhlakul karimah, menghargai toleransi, dan mempunyai keterampilan dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Strategi pengajaran dalam pendidikan Islam harus sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pendidikan Islam. Strategi pengajaran harus memperhatikan gaya belajar siswa, minat siswa, dan kebutuhan siswa dalam memahami ajaran Islam. Strategi pengajaran yang efektif dalam pendidikan

Islam meliputi pembelajaran yang terintegrasi dengan praktek, pembelajaran yang interaktif, dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan relevan dengan konteks kehidupan siswa. Selain itu, strategi pengajaran juga harus mengedepankan nilai-nilai moral dan spiritual dalam setiap kegiatan pembelajaran. (Huda et al., 2022)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan teknik analisis kualitatif untuk memperoleh fakta-fakta atau peristiwa yang terjadi dalam peran guru dalam pendidikan Islam. (Bogdan & Bilken, 1992) Subjek penelitian terdiri dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, serta siswa di kelas X Ulya di PKPPS Minhaajurroosyidiin Jakarta Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam pendidikan Islam, termasuk kualifikasi, karakteristik, dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui peran guru yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan sistem dapat menjadi salah satu cara untuk menilai kualitas proses pendidikan. Pendekatan ini melihat pembelajaran sebagai suatu sistem, dimana setiap komponen yang ada di dalamnya saling terkait dan berpengaruh pada keberhasilan suatu pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Islam, pendekatan sistem dapat membantu dalam mengembangkan pendidikan Islam yang berkualitas. Melalui pendekatan ini, dapat dilihat berbagai aspek yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran Islam, seperti kualifikasi guru, kurikulum, metode pembelajaran, dan sarana-prasarana yang tersedia. Dengan melihat setiap komponen ini secara terpadu, maka dapat dihasilkan sebuah sistem pendidikan Islam yang efektif dan berkualitas.

Penggunaan pendekatan sistem pendidikan Islam juga dapat membantu dalam memperhatikan keterkaitan antara aspek keilmuan dengan nilai-nilai keislaman yang harus diintegrasikan dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang Islami dan memperkuat pemahaman mereka tentang agama Islam.

1. Konsep Dasar Pendekatan Sistem Pendidikan Islam yang Efektif Dalam Mengembangkan Pendidikan Islam yang Berkualitas

Pada saat ini pendidikan Islam sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dalam penerapan sistem pendidikan yang lebih baik dan bersaing serta berinovasi dalam menuju tantangan zaman yang semakin kompleks terlebih di era globalisasi yang semakin canggih serta tuntutan untuk menjawab permasalahan di masyarakat perlu dilakukan upaya-upaya yang lebih baik. Penerapan sistem atau berpikir kesisteman adalah salah satu usaha yang harus dilakukan dan dapat dipahami serta diterapkan oleh setiap pelaku

atau Steak holder dilembaga pendidikan Islam. (Fahrurazi & Imron Rosadi, 2020)

Konsep dasar pendekatan sistem pendidikan Islam yang efektif dapat dilakukan dengan melibatkan siswa kelas X di salah satu sekolah Islam di Jakarta Timur, yaitu Ulya PKPPS Minhaajurroosyidiin. Dalam penelitian ini, dilakukan observasi dan wawancara dengan siswa serta analisis data kualitatif untuk mengidentifikasi konsep dasar pendekatan sistem pendidikan Islam yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep dasar pendekatan sistem pendidikan Islam yang efektif meliputi beberapa aspek penting. Pertama, pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman. Kurikulum ini harus dapat menggabungkan pelajaran agama Islam dengan pelajaran umum seperti matematika, sains, dan sejarah agar siswa dapat memahami kaitan antara pengetahuan umum dan pengetahuan keagamaan.

Kedua, peran guru yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang Islami. Guru harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang memadai dalam mengajar pelajaran agama Islam dan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap perkembangan siswa secara akademik dan spiritual.

Ketiga, metode pembelajaran yang berbasis pada pengalaman siswa dan terintegrasi dengan teknologi yang tepat. Metode pembelajaran ini harus memberikan pengalaman belajar yang menarik dan mengasyikkan sehingga siswa dapat lebih memahami pelajaran dengan lebih baik.

Keempat, sarana-prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran, seperti fasilitas laboratorium, perpustakaan, dan lingkungan yang nyaman. Hal ini akan membantu siswa untuk lebih fokus dalam belajar dan memperoleh hasil yang optimal.

Berdasarkan temuan tersebut, pendekatan sistem pendidikan Islam yang efektif harus mencakup pengembangan kurikulum yang terintegrasi, peran guru yang penting, metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, serta sarana-prasarana yang memadai. Implementasi dari konsep dasar ini diharapkan dapat menghasilkan sebuah sistem pendidikan Islam yang berkualitas dan mampu membentuk karakter siswa yang Islami.

2. Peran Guru dalam Pendidikan Islam dalam Hal Kualifikasi, Karakteristik, dan Tanggung Jawab dalam Proses Pembelajaran

Peran guru sangat penting dalam pendidikan Islam. Kualifikasi guru sebagai pendidik sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam dan mampu mengajarkan dengan baik kepada siswa. Selain itu, guru juga harus memiliki keterampilan mengelola kelas, memberikan motivasi, dan membangun hubungan yang baik dengan siswa. Selain kualifikasi, karakteristik guru juga berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Guru yang memiliki sikap sabar, peduli, dan teliti dalam melaksanakan tugasnya akan mempengaruhi semangat belajar siswa. Selain itu, guru juga harus mampu memahami kebutuhan siswa secara individu

dan mengakomodasi perbedaan-perbedaan tersebut dalam proses pembelajaran. (Ismail, 2015)

Tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru harus mampu merencanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memilih metode dan media pembelajaran yang tepat. Selama pelaksanaan pembelajaran, guru harus mampu mengelola kelas dan memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Setelah itu, guru harus melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi yang diajarkan. (Bararah, 2017)¹

Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa siswa merasakan bahwa peran guru sangat penting dalam pembelajaran agama Islam. Guru tidak hanya menjadi pengajar tetapi juga menjadi sosok teladan bagi siswa. Siswa menyebutkan bahwa guru yang baik harus memiliki kualifikasi yang memadai dalam bidang keagamaan, seperti penguasaan materi, pengalaman mengajar, dan keahlian komunikasi. Selain itu, siswa juga menilai karakteristik guru sangat penting, seperti memiliki sikap sabar, tegas, dan ramah dalam berkomunikasi dengan siswa.

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi secara jelas dan efektif. Guru juga harus mampu memotivasi siswa untuk belajar dan mengembangkan pemahaman mereka tentang agama Islam. Selain itu, guru juga bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung bagi siswa, serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang membutuhkan bantuan lebih.

Dalam studi kasus ini, terlihat bahwa guru di Ulya PKPPS Minhaajurroosyidiin Jakarta Timur telah menerapkan peran mereka dengan baik dalam pembelajaran agama Islam. Mereka memiliki kualifikasi yang memadai, karakteristik yang baik, dan mampu memenuhi tanggung jawab mereka dalam proses pembelajaran. Hal ini tercermin dari semangat belajar siswa yang tinggi dan kemampuan mereka untuk mengaplikasikan pemahaman mereka tentang agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Penerapan Pendekatan Sistem Pendidikan Islam dan Peran Guru Dalam Pendidikan Islam Dapat Memberikan Manfaat Bagi Pengembangan Pendidikan Islam di Masa yang Akan Datang

Pendidikan agama Islam memiliki peran penting dalam pembentukan kepribadian muslim yang islami. Dalam hal ini, penerapan pendekatan sistem pendidikan Islam dan peran guru dalam pendidikan Islam dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan pendidikan Islam di masa yang akan datang. Pendekatan sistem pendidikan Islam dapat memandu pengelolaan pembelajaran dengan sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Hal ini akan memberikan gambaran yang jelas tentang kualitas proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam penerapannya, peran guru sangat penting dalam mengoptimalkan proses pembelajaran. Guru harus memahami

konsep dasar pendekatan sistem pendidikan Islam dan mampu mengimplementasikannya dengan baik agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik. (Tsaniyatus Sa'diyah, 2022)

Penerapan pendidikan agama Islam pada siswa juga harus memperhatikan faktor-faktor pendukung seperti kurikulum, sarana dan prasarana, serta metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam hal ini, guru juga perlu memahami karakteristik siswa agar dapat menentukan metode pembelajaran yang efektif. Selain itu, guru juga perlu memastikan kualitas materi yang disampaikan dan memberikan penilaian yang objektif untuk mengevaluasi capaian peserta didik. (Hatim, 2018)

Studi kasus siswa kelas X Ulya PKPPS Minhaajurroosyidiin Jakarta Timur menunjukkan bahwa penerapan pendidikan agama Islam dengan pendekatan sistem pendidikan Islam yang efektif dan peran guru yang optimal dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengembangan pendidikan Islam di masa yang akan datang. Dalam studi kasus tersebut, guru mampu mengimplementasikan pendekatan sistem pendidikan Islam dengan baik dengan mengintegrasikan aspek-aspek agama Islam pada setiap mata pelajaran, sehingga siswa dapat memahami nilai-nilai agama Islam secara komprehensif. Selain itu, guru juga mampu memanfaatkan media dan teknologi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari agama Islam.

Penerapan pendekatan sistem pendidikan Islam di PKPPS Minhaajurroosyidiin Jakarta Timur dilakukan dengan memperhatikan beberapa faktor, seperti kurikulum yang mengacu pada prinsip-prinsip Islam, penggunaan metode dan media pembelajaran yang Islami, serta penggunaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran Islam. Peran guru dalam penerapan pendekatan sistem pendidikan Islam juga sangat penting. Guru di PKPPS Minhaajurroosyidiin Jakarta Timur memiliki kualifikasi yang baik dan memiliki karakteristik yang Islami, seperti sabar, jujur, dan bertanggung jawab. Selain itu, guru juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan pendidikan Islam yang baik dan benar kepada siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan sistem pendidikan Islam dan peran guru yang optimal dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan pendidikan Islam di masa yang akan datang. Siswa yang belajar di PKPPS Minhaajurroosyidiin Jakarta Timur memiliki pemahaman yang lebih baik tentang Islam dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, siswa juga memiliki rasa kecintaan yang tinggi terhadap Islam.

Penerapan pendekatan sistem pendidikan Islam yang efektif dan peran guru yang optimal dalam pendidikan Islam dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pendidikan Islam di masa yang akan datang. Penerapan pendekatan sistem pendidikan Islam yang efektif dan peran guru yang optimal dapat meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Hal ini terlihat dari hasil penelitian bahwa siswa memiliki

pemahaman yang lebih baik mengenai materi pelajaran dan mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan pendekatan sistem pendidikan Islam yang efektif dan peran guru yang optimal juga dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, keinginan untuk terus belajar, serta meningkatnya hasil evaluasi dan nilai akademik siswa.

Dengan demikian, bahwa penerapan pendekatan sistem pendidikan Islam dan peran guru yang optimal dalam pendidikan Islam di PKPPS Minhaajurroosyidiin Jakarta Timur memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan pendidikan Islam di masa yang akan datang. Hal ini dapat menjadi contoh bagi institusi pendidikan lain untuk mengadopsi pendekatan yang sama.

KESIMPULAN

Pendekatan sistem pendidikan Islam adalah cara untuk menilai kualitas proses pendidikan Islam dengan melihatnya sebagai suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait dan berpengaruh pada keberhasilan pembelajaran. Pendekatan ini dapat membantu dalam mengembangkan pendidikan Islam yang berkualitas dengan memperhatikan berbagai aspek yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran seperti kualifikasi guru, kurikulum, metode pembelajaran, dan sarana-prasarana yang tersedia. Konsep dasar pendekatan sistem pendidikan Islam yang efektif mencakup pengembangan kurikulum yang terintegrasi, peran guru yang penting, metode pembelajaran yang efektif dan inovatif, serta sarana-prasarana yang memadai.

Peran guru dalam pendidikan Islam sangat penting dalam membentuk karakter siswa yang Islami dan memperkuat pemahaman mereka tentang agama Islam. Kualifikasi guru sebagai pendidik sangat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan yang diberikan. Guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam dan mampu mengajarkan dengan baik kepada siswa. Selain itu, guru juga harus memiliki keterampilan mengelola kelas, memberikan motivasi, dan membangun hubungan yang baik dengan siswa. Karakteristik guru juga berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran, seperti sikap, nilai, moral, dan etika. Tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran Islam mencakup memberikan bimbingan dan pengajaran, mengembangkan kurikulum, dan membantu siswa dalam pengembangan spiritual dan moral mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bararah, I. (2017). Efektifitas perencanaan pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah. *Jurnal MUDARRISUNA*, 7(1), 131-147. <https://www.jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/mudarrisuna/article/view/1913>
- bidayah. (2021). PERAN PENDIDIKAN KARAKTER DI MTsN. *Bidayah*, 12(2).
- Bogdan, B., & Bilken, S. K. (1992). Quality research for education: An introduction to theory and methods. *Qualitative Research For Education An Introduction to Theory and Methods :: Allyn and Bacon.*, 106-156.

- Fahrurazi, F., & Imron Rosadi, K. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Model Sistem Pendidikan Islam: Jenis Kesisteman, Konstruksi Kesisteman, Berpikir Kesisteman. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 18–30. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.411>
- Hajriyah, H. B. (2020). Modernisasi Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0. *MOMENTUM: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 9(1), 42–62. <https://doi.org/10.29062/mmt.v9i1.64>
- Hatim, M. (2018). Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum. *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 12(2), 140–163. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v12i2.265>
- Huda, S., Ahid, N., Tortop, H. S., Lestari, F., & Prasetyo, A. E. (2022). The Role of Islamic Education as the First Step Moral Education in Era Society 5.0: Implications for Indonesian and Turkish Education Systems. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 7(1), 77–87. <https://doi.org/10.25217/ji.v7i1.1947>
- Ismail. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Mudarrisuna*, 4, 704–719. <https://www.unimed.ac.id/2020/05/19/mengkaji-pandemi-covid-19-dari-kacamata-antropologi/>
- Khasanah, A. M. (2019). Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik. *Prosiding*. <http://lp3.um.ac.id/wp-content/uploads/simple-file-list/Prosiding-Semnasa-PAI.pdf#page=38>
- Mansir, F., & Musadad, I. (2023). The Professionalism of Islamic Education Teachers In Learning Management. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 8(1), 107–123. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v8i1.1776>
- Saraswati, M., & Safitri, A. (2020). 56-Article Text-336-1-10-20210601. 1(3), 120–128.
- Syarifudin, S., & Munawaroh, F. (2021). Pendekatan Sistem Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. *Educational Journal of Islamic Management*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.47709/ejim.v1i1.1074>
- Tsaniyatus Sa'diyah. (2022). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2(3), 148–159. <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>

